



PT. JAMKRIDA
KALIMANTAN BARAT



LAPORAN BERKELANJUTAN

2025



DAFTAR ISI

Halaman

A. TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

1. Dasar Pembuatan Laporan	1
2. Periode Laporan	1
3. Pedoman dan Standar Laporan	1
4. Ruang Lingkup Laporan	1
5. Topik Material	1

B. PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2

C. LAPORAN KEBERLANJUTAN

1. Strategi Keberlanjutan	3
2. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	4
3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	6
4. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	7
5. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	8
6. Kinerja Aspek Sosial	14
7. Profil Perusahaan	15
8. Penjelasan Direksi	21
9. Tata Kelola Keberlanjutan	25
10. Kinerja Keberlanjutan	31
11. Program Bagi Eksternal Perusahaan	38
12. Kinerja Lingkungan Hidup	40
13. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	42
14. Mencegah Kejahatan Keuangan, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)	44
15. Survei Kepuasan Pelanggan	45

PT JAMKRIDA KALBAR

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025

A. TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

1. Dasar Pembuatan Laporan

Laporan keberlanjutan/*sustainability report* tentang kinerja aspek keberlanjutan yang meliputi kinerja ekonomi (profit), sosial (people), dan lingkungan (planet). PT Jamkrida Kalbar menyampaikan kinerja keberlanjutan sebagai bentuk kepatuhan pada regulasi dan dukungan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

2. Periode Laporan

Periode pelaporan laporan ini adalah pelaporan tahunan untuk pelaksanaan pada tahun 2025. Laporan keberlanjutan disampaikan terpisah dari Laporan Tahunan, namun isi kedua laporan ini saling melengkapi.

3. Pedoman dan Standard Laporan

Dasar pembuatan laporan keberlanjutan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 yang mengatur penerapan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) di Indonesia. Seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) wajib menerapkan Keuangan Berkelanjutan dan melaporkan kinerja aspek keberlanjutan dalam laporan keberlanjutan.

4. Ruang Lingkup Laporan

Laporan berisi informasi dalam bentuk narasi dan data numerik, hasil kinerja tahun 2025. Data numerik disajikan dalam tabel maupun info grafis yang menampilkan tren data tahun 2025. Seluruh data dan informasi bersumber dari internal Perusahaan.

5. Topik Material

Dalam laporan keberlanjutan disampaikan topik-topik material yakni prioritas topik yang berpengaruh signifikan pada kinerja keberlanjutan perusahaan dan menjadi pertimbangan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Terdapat beberapa topik material yang disampaikan dalam laporan ini dengan dikaitkan pada dukungan perusahaan untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

B. PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT Jamkrida Kalbar percaya, jika capaian yang maksimal dapat dipenuhi apabila integritas kerja dan komitmen sudah menjadi budaya dalam kegiatan sehari-hari. Untuk dapat menghasilkan capaian kinerja keberlanjutan, PT Jamkrida Kalbar berupaya membangun budaya keberlanjutan, terutama di internal perusahaan. Penguatan budaya keberlanjutan pada setiap diri pegawai perusahaan diperlukan untuk merespon setiap perubahan yang terjadi pada dunia Penjaminan Kredit, termasuk penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai langkah awal, pada 2024, PT Jamkrida Kalbar telah melakukan Edukasi Internal kepada pengurus, para pegawai di tingkat manajerial, dan pegawai dengan menunjuk pegawai sebagai penanggung jawab Keuangan Berkelanjutan pada yang menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Edukasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan, baik untuk seluruh pegawai dan mitra usaha agar bersama-sama memahami aspek Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) yang akan berdampak pada kegiatan bisnis masa depan.

C. LAPORAN KEBERLANJUTAN

1. Strategi Keberlanjutan

Laporan keberlanjutan ini mencakup kinerja PT Jamkrida Kalbar untuk tahun buku 2025 sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

PT Jamkrida Kalbar selaku Perusahaan Penjaminan Kredit berkomitmen untuk mendukung dan menjalankan program-program yang mendukung pencapaian target serta implementasi keuangan keberlanjutan. PT Jamkrida Kalbar juga mendukung penuh pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sesuai dengan strategi yang disusun pada perencanaan sebelumnya, fokus Perusahaan tahun ini hingga beberapa tahun kedepan adalah membangun komitmen dari pegawai serta tetap berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan.

PT Jamkrida Kalbar memulai perjalanan baru untuk mencapai kinerja keberlanjutan. Sejak tahun 2024, Perusahaan telah mulai menerapkan praktik Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Guarantee*). Manajemen menyadari bahwa lingkungan ini jika tidak dikelola secara sungguh-sungguh, akan membawa dampak buruk bagi generasi mendatang dan hal ini dapat dicegah dengan adanya penerapan praktik Keuangan Berkelanjutan.

PT Jamkrida Kalbar mulai menyesuaikan kebijakan yang mendukung Penjaminan Kredit berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) untuk memastikan keamanan teknologi layanan Penjaminan Kredit, mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi, serta melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan. Implementasi ini sejalan dengan dukungan PT Jamkrida Kalbar pada pencapaian target Empat Pilar Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola.

Selain itu, budaya keberlanjutan juga ditegakkan melalui himbauan-himbauan di internal Perusahaan, misalnya untuk melakukan efisiensi listrik dan kertas, meningkatkan kepedulian pada lingkungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti perkembangan inovasi teknologi digital. Manajemen juga mendorong pola pikir dan perilaku pegawai untuk lebih komprehensif memahami aspek Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) dan mampu mengikuti perubahan dunia Penjaminan Kredit yang sangat cepat.

PT Jamkrida Kalbar menyajikan Laporan Keberlanjutan sesuai kebutuhan, termasuk dengan untuk meningkatkan daya evaluatif (respons atas umpan balik) terhadap pemangku kepentingan.

2. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik pada Bab I Pasal 3 Point 1b, bagi Perusahaan Penjaminan Kredit baru akan diberlakukan mulai tahun 2024. Selanjutnya pada tahun 2025 PT Jamkrida Kalbar melanjutkan implementasikan RAKB tersebut.

Uraian tentang pelaksanaan RAKB 2025 adalah sebagai berikut:

<i>Waktu</i>	<i>Uraian Kegiatan</i>	<i>Tujuan Kegiatan</i>	<i>Indikator Keberhasilan</i>
Triwulan 1 Triwulan 2 2025	Penguatan wawasan kepada pegawai tentang pentingnya memperhatikan lingkungan untuk mendukung usaha berkelanjutan dengan melakukan internalisasi Pedoman Keuangan Berkelanjutan	Komisaris, direksi dan pegawai memahami dan melakukan praktik pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sesuai Pedoman Keuangan Berkelanjutan	Komisaris, direksi dan pegawai dalam kegiatan usaha dan kehidupan keseharian melakukan praktik yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.
Triwulan 3 2025	Kampanye Internal Keuangan Berkelanjutan: Pembuatan banner untuk kampanye mendukung Keuangan Berkelanjutan: Hemat Energi Listrik: Padamkan lampu dan AC	Komisaris, direksi dan pegawai memahami dan menyadari bahwa penting untuk melakukan penghematan listrik, air dan kertas. Pembangkit listrik yang ada di Kalbar menggunakan Bahan Bakar Minyak dan Batu Bara yang diperoleh dari	Terjadi efisiensi pemakaian daya listrik, efisiensi penggunaan kertas, efisiensi penggunaan air.

	apabila meninggalkan ruang kerja. Hemat Kertas: Periksa kembali kebenaran naskah/dokumen anda sebelum mencetak. Teliti adalah bagian dari menghemat kertas. Hemat Air: Gunakan air seperlunya.	eksplorasi Sumber Daya Alam yang jika dilakukan terus menerus akan berdampak pada kelestarian lingkungan. Bahan baku kertas adalah pulp (bubur kertas) yang berasal dari serat selulosa tumbuhan, utamanya kayu hutan tanaman industri seperti akasia (<i>Acacia mangium</i>) dan eukaliptus (<i>Eucalyptus sp</i>). Pembukaan lahan Hutan Tanaman Industri skala besar dilakukan dengan penebangan pohon/hutan alam yang berlebihan sehingga merusak ekosistem alam.	
Triwulan 1 Triwulan 2 Triwulan 3 Triwulan 4 2025	Penjaminan Kredit/Pembiayaan untuk sektor usaha yang ramah lingkungan.	Penjaminan kredit/pembiayaan yang ramah lingkungan menunjang keberlangsungan usaha keberlanjutan.	Terdapat data penjaminan kredit/pembiayaan yang ramah lingkungan.
Triwulan 1 Triwulan 2 Triwulan 3 Triwulan 4 2025	Investasi yang berisiko rendah pada instrumen investasi yang sesuai dengan	Agar investasi yang dilakukan sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, mendapatkan hasil (return) yang baik	Terdapat data investasi dalam rangka keuangan berkelanjutan.

	Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	dan risiko rendah.	
Triwulan 1 Triwulan 2 Triwulan 3 Triwulan 4 2025	Mengalokasikan dan menyalurkan Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Alokasi dana TJSL 2025 dengan kisaran 2,5% sampai dengan 3 % dari laba.	Menyalurkan Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan peruntukannya sebagai bentuk kepedulian sosial dan lingkungan agar terjadi keseimbangan antara kegiatan ekonomi dengan lingkungan dan sosial.	Terdapat daftar Lembaga/organisasi penerima manfaat dan jumlah dana yang disalurkan.

3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

PT Jamkrida Kalbar menargetkan untuk mencapai Visi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, baik faktor eksternal dan faktor internal seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sesuai Visi Keuangan Berkelanjutan yaitu:

“ PT Jamkrida Kalbar , menjadi Lembaga Penjaminan Kredit yang menerapkan system keuangan berkelanjutan”.

Strategi utama yang akan dilakukan oleh Perusahaan antara lain, melengkapi personal agar sesuai dengan struktur organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan pendapatan usaha pada kegiatan yang berwawasan lingkungan.

4. **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**

Kinerja Aspek Ekonomi

<i>Uraian/Tahun</i>	<i>2025</i>	<i>2024</i>
Pendapatan operasional (Rp)*	Rp23.674.298.624,00	Rp27.574.571.236
Laba tahun berjalan*	Rp5.721.813.215,11	Rp4.607.233.5543
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan		
Jenis produk Penjaminan yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	UMKM, Non UMKM, Surety dan bank garansi	UMKM, Non UMKM, Surety dan bank garansi
Nominal Penjaminan yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	Rp5.961.556.355.745	Rp. 7.402.719.410.797
Persentase total portofolio Penjaminan usaha berkelanjutan terhadap total Penjaminan (%)	77%	80%
Jenis Produk Investasi yang memenuhi kriteria kegiatan usaha keberlanjutan.	Deposito, Reksadana dan Obligasi	Deposito, Reksadana dan Obligasi
Nominal Investasi yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	Rp 0	Rp 0
Persentase total portofolio Investasi usaha berkelanjutan terhadap total Investasi (Rp)	0%	0%
Kinerja Keuangan Inklusif**		
Perkembangan Penunjang Lembaga Penjamin		
a. Jumlah Agen Penjamin (orang)	4	4
b. Nominal penjaminan yang diperoleh melalui Kerjasama dengan Agen Penjamin (Rp)**	Rp5.880.777.552.545, 27	Rp7.226.328.034.335

*Data diambil dari Laporan Tahunan Audited

**Data diambil dari Data Nominal Penjaminan kerja sama dengan Agen Penjamin.

5. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Kegiatan Administratif

Kegiatan administrasi kantor menggunakan kertas sebagai media untuk mencetak surat menyurat, dokumen dan laporan. Sebagai mana diketahui bahan baku utama kertas adalah dari selulosa yang terdapat dalam serat tumbuhan, terutama kayu (pohon) eukaliptus dan akasia. Selulosa ini diolah menjadi pulp atau bubur kertas yang kemudian dibentuk dan dikeringkan menjadi lembaran kertas. Pembukaan kebun eukaliptus dan akasia skala besar akan mengurangi luasan lahan hutan tropis dan akan berdampak terhadap perubahan iklim dan lingkungan hidup. Untuk itu penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi kantor dilakukan secara bijak dan seefisien mungkin.

Penggunaan kertas HVS PT Jamkrda Kalbar

Uraian	2025		2024	
	Rim	Nominal	Rim	Nominal
Penggunaan kertas	200	Rp. 11.000.000	216	Rp. 11.845.500

Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan Realisasi Penggunaannya

PT Jamkrda Kalbar telah mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung kegiatan yang berhubungan dengan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan. Dana yang sudah dialokasikan tersebut disalurkan untuk beberapa aspek sebagai berikut:

No	Tahun	Alokasi Dana	Kegiatan Penyaluran Dana				
			Waktu	Kegiatan	Sasaran (Penerima Manfaat)	Lokasi Penyerahan	Jumlah disalurkan (Rp)
1	2024	Rp 120.976.843	12 Mei 2024 – 1 Juli 2024	a. Kegiatan Gerakan orang tua asuh (GOTA) Pencegahan Stunting.	Orang tua asuh anak stunting	Pontianak	Rp. 17.995.713

			17 Oktober 2024	b. Bantuan Banjir Desa Sosok Kab Sanggau	Warga desa sosok	Sanggau	Rp. 3.500.000
			24 Okt 2024 – 4 Nov 2024	c. Pemberian Makanan Tambahan pencegahan stunting	Bayi dan balita	Pontianak Utara (Batulayang)	Rp. 30.934.000
			8 Nov 2024	d. CSR alat pemeriksaan bayi dan balita	Puskesmas lanjak kab Kapuas hulu	Kapuas Hulu	Rp. 7.055.000
			5 Des 2024	e. Kegiatan social edukasi terkait proses legislatif di kampus	Panitia kegiatan edukasi FEB Untan	Pontianak	Rp. 1.000.000
			5 Des 2024	f. Kegiatan dharma wanita	Panitia Kegiatan	Pontianak	Rp. 3.000.000
2	2025	Rp. 150.140.000	31 Januari 2025	a. Bantuan Uang Tunai Untuk Korban	Korban Yang Terdampak Banjir Di	Mempawah	Rp. 5.000.000

				Bencana Alam Di Kabupaten Mempawah	Kabupaten Mempawah		
			20 Februari 2025	b. Musyawarah Nasional Ikatan Alumni Mahasiswa Islam Indonesia	Panitia Kegiatan	Pontianak	Rp. 2.000.000
			24 Februari 2025	c. Hari Pers Nasional	Panitia Kegiatan	Pontianak	Rp. 1.000.000
			24 Februari 2025	d. Film Festival	Panitia Kegiatan	Pontianak	Rp. 1.000.000
			24 Februari 2025	e. Penyaluran Kegiatan Bakti Sosial Kota Singkawang	Panitia Kegiatan	Singkawang	Rp. 5.000.000
			11 Maret 2025	f. Bantuan Untuk Masjid Jannah Khairiah	Panitia Kegiatan	Sambas	Rp. 5.000.000

			11 Maret 2025	g. Bantuan Untuk Anak Yatim Piatu Dalam Rangka Nuzulul Qur'an	Anak Yatim Piatu	Pontianak	Rp. 9.190.000
			15 Maret 2025	h. Korban Kebakaran Rumah Betang	Warga Yang Terdampak Kebakaran	Kapuas Hulu	Rp. 15.600.000
			08 April 2025	i. Naik Dango DAD Pontianak	Panitia Kegiatan	Pontianak	Rp. 3.500.000
			23 April 2025	j. Pembuatan Plang	Satpol PP Provinsi Kalbar	Pontianak	Rp. 10.000.000
			15 Mei 2025	k. Pekan Gawai Dayak 2025 Di Rumah Radank	Panitia Kegiatan	Pontianak	Rp. 25.000.000
			28 Mei 2025	l. Jalan Sehat Nusantara	Panitia Kegiatan	Pontianak	Rp 2.500.000
			12 Juni	m. Reuni	Panitia	Pontianak	Rp.

			2025	SMA Mujahidin	Kegiatan		1.000.000
			12 Juni 2025	n. Pembelian Sapi Qurban	Pondok Pesantren Raudlatul Muhibbin	Pontianak	Rp. 24.000.000
			04 Juni 2025	o. Yayasan Ruang Ilmu Pengetahuan Ponpes Rubath Attaqaruh Ilarrahan	Ponpes Rubath Attaqaruh Ilarrahan	Pontianak	Rp. 1.000.000
			25 Juli 2025	p. Bakti Sosial Himpunan Mahasiswa Dayak Ketapang (HMPPDK)	Panitia Kegiatan	Ketapang	Rp. 2.000.000
			23 Juli 2025	q. HUT Republik Indonesia 80 Di Provinsi Kalimantan Barat	Panitia Kegiatan	Pontianak	Rp. 12.350.000
			15	r. Perayaan	Panitia	Pontianak	Rp.

			Agustus 2025	Kegiatan HUT RI KE 80	Kegiatan		1.000.000
			15 Agustus 2025	s. Putra/Putri Budaya Indonesia	Panitia Kegiatan	Pontianak	Rp. 5.000.000
			26 Septem ber 2025	t. Kegiatan Konservasi Mangrove	Panitia Kegiatan	Mempawah	Rp. 1.000.000
			27 Oktober 2025	u. Perparani Katolik	Panitia Kegiatan	Pontianak	Rp. 5.000.000
			03 Novem ber 2025	v. Perempuan ICMI PW Kalimantan Barat	Panitia Kegiatan	Pontianak	Rp. 1.000.000
			03 Novem ber 2025	w. Puskesmas Batulayang	Panitia Kegiatan	Pontianak	Rp. 5.000.000
			14 Novem ber 2025	x. Dinas Pemberday aan Wanita Provinsi Kalbar	Panitia Kegiatan	Pontianak	Rp. 3.000.000

			19 Novem ber 2025	Dalam Peringatan Hari Ibu			
			25 Nov 2025	y. Sanggar Borneo Tarigas	Panitia Kegiatan	Pontianak	Rp. 2.000.000
			09 Desemb er 2025	z. Kegiatan Festival Teater Indonesia	Panitia Kegiatan	Pontianak	Rp. 2.000.000

6. Kinerja Aspek Sosial

6.1 Kegiatan Pengembangan SDM, Edukasi & Literasi Keuangan

<i>Uraian</i>	<i>2025</i>	<i>2024</i>
Peruntukan Internal		
Persentase jumlah pegawai wanita dibanding total pegawai	31%	29%
Jumlah peserta pelatihan (orang)	8	3
Jumlah jam pelatihan	128 Jam	48 Jam
Biaya pelatihan dan pendidikan pegawai	Rp. 45.089.700	Rp. 76.239.239
Peruntukan Eksternal (Edukasi & Literasi)		
Jumlah peserta edukasi literasi keuangan (orang)	16 Orang	17 Orang
Presentase penyelesaian pengaduan Konsumen (Terjamin, Penerima Jaminan)	100%	100%

6.2 Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

Salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah pemberian bantuan kesejahteraan bagi pedesaan di kawasan dengan dampak lingkungan tinggi. Di tahun

2025, PT Jamkrida Kalbar belum melaksanakan program bantuan untuk masyarakat dengan dampak lingkungan tinggi.

6.3 Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis

Salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah pemberian bantuan berupa penyediaan sarana produksi bagi usaha tertentu. Di tahun 2025, PT Jamkrida Kalbar belum menyalurkan bantuan kepada masyarakat untuk peningkatan kualitas lingkungan hidup.

7. Profil Perusahaan

Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat (PT Jamkrida Kalbar) adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang didirikan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang melaksanakan kegiatan usaha dibidang penjaminan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).

Dalam melaksanakan kegiatannya Jamkrida Kalbar bekerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja sama, Pelaporan dan Evaluasi BUMD, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1/POJK.05/2017 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjamin, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin, dan ketentuan lainnya yang terkait. Dalam pengelolaan kegiatan usaha PT Jamkrida Kalbar menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential*). Sebagai lembaga yang turut menunjang program pemerintah dibidang pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi dengan melakukan kegiatan usaha penjaminan atas kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan perbankan atau non perbankan atau badan usaha lainnya dan memberikan bantuan konsultasi manajemen serta melakukan kegiatan usaha lain yang dapat menunjang pencapaian tujuan perusahaan.

Modal Dasar Perseroan sesuai dengan Perda Pembentukan PT Jamkrida Kalbar Nomor 7 Tahun 2012 tanggal 17 Desember 2012 adalah sebesar Rp100.000.000.000 (seratus milyar rupiah, dengan komposisi sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Rp51.000.000.000 (lima puluh satu milyar rupiah) atau 51%;

2. Pemerintah Kabupaten/Kota dan lainnya Rp49.000.000.000 (empat puluh sembilan milyar rupiah) atau 49%.

Modal yang sudah disetor oleh Pemegang Saham sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1: MODAL YANG SUDAH DISETOR Per-31 Desember 2025

No.	Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp)	Persentase (%)
1	Prov Kalimantan Barat	51.000	51.000.000.000	77,86
2	Kab Kapuas Hulu	3.500	3.500.000.000	5,34
3	Kab Sintang	2.625	2.625.000.000	4,01
4	Kab Bengkayang	1.750	1.750.000.000	2,67
5	Kab Melawi	1.000	1.000.000.000	1,53
6	Kab Sanggau	1.000	1.000.000.000	1,53
7	Kab Ketapang	1.000	1.000.000.000	1,53
8	Kab Sekadau	1.000	1.000.000.000	1,53
9	Kota Pontianak	875	875.000.000	1,34
10	Kota Singkawang	875	875.000.000	1,34
11	Kab Landak	875	875.000.000	1,34
	Jumlah	65.500	65.500.000.000	100,00

7.1 Visi, Misi Maksud dan Tujuan Perusahaan

Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan Penjaminan Terpercaya Dan Terdepan Pilihan UMKM di Kalimantan Barat.

Misi Perusahaan

Dalam mencapai visi kedepan, perusahaan mempunyai misi sebagai berikut:

- a. Menjadi Mitra UMKM di Kalimantan Barat Dalam Pengembangan Usaha Sehingga Dapat Menjadi Stimulus Dalam Menggerakan Sektor Rill;
- b. Meningkatkan Perekonomian Pelaku UMKM di Kalimantan Barat;
- c. Meningkatkan Sumber Pendapatan Asli Daerah Katimantan Barat

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 7 Tahun 2012 tanggal 7 Desember 2012 Bab IV Pasal 4, maksud dan tujuan perusahaan adalah:

Maksud pembentukan PT JAMKRIDA adalah untuk meningkatkan kemampuan pendanaan dan memperlancar kegiatan ekonomi, khususnya Koperasi dan UMKM serta mendorong pengembangan komoditas unggulan daerah guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Pembentukan PT Jamkrida Kalbar:

- a. Memberikan jasa penjaminan kredit kepada Koperasi dan UMKM;
- b. Meningkatkan kegiatan ekonomi di daerah;

- c. Meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah.

7.2 Kegiatan Perusahaan

- a. Kegiatan usaha Jamkrida Kalbar sebagai penjamin adalah memberikan jasa penjaminan kredit untuk penguatan permodalan bagi koperasi dan UMKM.
- b. Dalam pemberian jasa penjaminan sebagaimana dimaksud pada poin (a). Penjamin menanggung pembayaran atas kewajiban finansial dari terjamin kepada penerima jaminan, dalam hal terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pemberi kredit berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.
- c. Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud, PT Jamkrida Kalbar dapat melakukan kegiatan usaha lain, yaitu:
 - 1) Penjaminan pinjaman yang disalurkan koperasi kepada anggotanya;
 - 2) Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam rangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
 - 3) Penjaminan penyaluran uang pinjaman dengan jaminan gadai dan fidusia;
 - 4) Penjaminan atas surat utang;
 - 5) Penjaminan transaksi dagang;
 - 6) Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (*surety bond*);
 - 7) Penjaminan bank garansi (kontra bank garansi);
 - 8) Penjaminan Surat Kredit Serdokumen Dalam Negeri (SKSDN);
 - 9) Penjaminan letter of credit (LC);
 - 10) Penjaminan kepabeanan (*custom bond*);
 - 11) Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan;
 - 12) Penyediaan informasi (*database*) terjamin terkait dengan kegiatan usaha penjaminan;
 - 13) Penjaminan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dan/atau
 - 14) Penjaminan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

7.3 Legalitas Perusahaan

- 1. Peraturan Daerah Kalimantan Barat Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pembentukan Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Kalimantan Barat, yang diterbitkan pada tanggal 17 Desember 2012;

2. Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jamkrida Kalbar Nomor 06 Tahun 2015, tanggal 19 Oktober 2015, beserta akta perubahan-perubahannya;
3. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-2462369.AH.01.01 tahun 2012, tanggal 22 Oktober 2015 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan, beserta keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang perubahan-perubahannya;
4. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: KEP-10/0.05/2016, tanggal 29 Februari 2016 tentang Pemberian Ijin Usaha Perusahaan Penjaminan Kredit kepada PT Jamkrida Kalimantan Barat;

7.4 Pengurus Perseroan

Dewan Komisaris:

- | | |
|----------------------|---|
| Komisaris Utama | : Timitius, ST., CFC., CRGP. (berakhir masa jabatan pada 29 Maret 2025) |
| Komisaris Independen | : DR. Muhammad Fahmi, SE., MM., MAk., CA., CPA., CRBC., CRGP. |

Direksi:

- | | |
|--------------------|---------------------------------------|
| Direktur Utama | : Drs. Martinus Damamang, CRGP. |
| Direktur Pemasaran | : Teguh Wahyudi, S.Sos, M. Ak., QRGP. |

- | | |
|---------------|--|
| Alamat Kantor | : Jalan Perdana, Komplek Ruko Central Perdana
Blok C No. 16 Pontianak Kalimantan Barat. |
| Telepon | : (+62 651) |
| E-mail | : jamkrida_kb@yahoo.com |
| Website | : http://www.jamkridakalbar.co.id |

Kontak Terkait Laporan Keberlanjutan

*Sekretariat Perusahaan**

**) sama dengan alamat kantor*

7.5 Skala Usaha

Kegiatan usaha PT Jamkrida Kalbar adalah menyediakan produk dan layanan Penjaminan Kredit yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan Konsumennya (Terjamin, Penerima Jaminan). Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha dapat dibaca di Laporan Tahunan 2025 (company profile) , serta diakses pada situs *web* Perusahaan.

Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban & Ekuitas

	2025	2024
Total Aset (Juta Rupiah)	Rp366.796.841.957	Rp. 278.214.698.130
Total Kewajiban (Juta Rupiah)	Rp285.975.050.338	Rp. 203.124.018.336
Total Ekuitas (Juta Rupiah)	Rp80.821.791.619	Rp. 75.090.679.794

7.6 Jumlah pegawai berdasarkan jabatan, pendidikan, status ketenagakerjaan, dan usia

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

Jabatan	2025	2024
Direksi	2	2
Level Kabag	5	5
Staff	11	12
Jumlah	18	19

Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	2025	2024
Sarjana & Sarjana Muda	14	15
SLTA	2	2
SLTP	0	0
Jumlah	16	17

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Status Pegawai	2025	2024
Pegawai Tetap	16	12
Pegawai Tidak Tetap	0	5
Jumlah	16	17

Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

Usia	2025	2024
20 - 29	8	10
30 - 39	5	4
> 40	3	3
Jumlah	16	17

7.7 Kepemilikan saham PT Jamkrida Kalbar:

PT Jamkrida Kalbar merupakan sebuah Perseroan Terbatas yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan beberapa Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat. Per 31 Desember 2025 Modal yang telah disetor adalah sebagai berikut:

No.	Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	%	Nominal (Rp)
1	Pemerintah Prov Kalbar	51000	77,86	51.000.000.000
2	Kabupaten/Kota di Kalbar	14500	22,14	14.500.000.000
TOTAL		65500	100,00	65.500.000.000

7.8 Wilayah operasional

Jangkauan operasional PT Jamkrida Kalbar meliputi wilayah Kalimantan Barat yang terdiri dari 12 Kabupaten dan 2 Kota.

7.9 Kinerja Imbal Jasa Penjaminan PT Jamkrida Kalbar

Hasil pencapaian pendapatan Imbal Jasa Penjaminan pada 2025 naik sebesar Rp 24,9 miliar atau 21 % dari tahun sebelumnya (2024), yaitu sebesar Rp 116,2 miliar menjadi Rp 141,2 miliar.

Rincian dari pendapatan usaha tersebut adalah:

Produk	2025	2024	Pertumbuhan (%)
IJP Penjaminan Kredit UMKM	Rp. 60.546.800.022	Rp. 29.211.570.321	107%
IJP Penjaminan Non UMKM	Rp. 1.075.475.123	Rp. 1.965.971.929	-45%
IJP Produktif lainnya (Surety & Kontra Bank Garansi)	Rp. 1.112.246.548	Rp. 1.814.480.223	-39%
IJP Penjaminan Non	Rp. 78.487.105.401	Rp. 83.292.619.223	-6%

Produktif			
Jumlah Pendapatan IJP (cash)	Rp. 141.221.627.094	Rp. 116.284.641.695	21%

7.1 Dukungan kepada Inisiatif Internal dan Eksternal

PT Jamkrida Kalbar mendukung prinsip-prinsip dan inisiatif internal dan eksternal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

7.11 Keanggotaan pada Asosiasi

Perusahaan terlibat dalam beberapa asosiasi guna mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan industri penjaminan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.

Keanggotaan Dalam Asosiasi Industri

Asosiasi	Peran	Tanggal/sejak	Lingkup
Asosiasi Perusahaan Penjaminan Kredit Indonesia (ASIPPINDO)	Anggota	2016	Nasional
Asosiasi Penjaminan Daerah (ASPENDA)	Anggota	2016	Nasional

7.12 Perubahan pada Perusahaan yang Bersifat Signifikan

Selama tahun 2025:

- Tidak ada perubahan susunan pengurus (Dewan Komisaris & Direksi)
- Tidak ada pembukaan maupun penutupan kantor cabang.

8. Penjelasan Direksi

Laporan keberlanjutan berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berbasis pada prinsip *triple bottom line: people, profit, planet* atau 3P. Implementasi ini sejalan dengan respon Perusahaan dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. POJK No.51/ POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, kami juga mengungkapkan dukungan pada *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)*.

POJK No.51/ POJK.03/2017, menjadi pedoman bagi lembaga jasa keuangan dalam melakukan kegiatan usahanya dengan selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan Perusahaan (ekonomi), sosial dan lingkungan hidup.

Mengikuti dinamika bisnis yang dinamis, PT Jamkrida Kalbar kembali menyusun strategi

keberlanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Selain memusatkan perhatian pada pencapaian target operasional, Perusahaan juga berupaya mengikuti arahan strategi keberlanjutan dan melayani Penjaminan Kredit terhadap Kredit/Pembiayaan bagi usaha yang ramah lingkungan.

Dalam kegiatan sehari-hari, Perusahaan berusaha menerapkan kebiasaan-kebiasaan ramah lingkungan khususnya terkait dengan kegiatan hemat energi, penghematan penggunaan kertas, dan mengurangi pemakaian air minum dalam kemasan plastik untuk keperluan di kantor.

Melalui laporan ini kami menyampaikan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan komitmen yang kami jalankan dalam mengimplementasikan program-program keberlanjutan.

8.1 Kebijakan untuk Merespon Tantangan Keberlanjutan

PT Jamkrida Kalbar merespon positif adanya implementasi Keuangan Berkelanjutan, walaupun banyak tantangan yang dihadapi. Perusahaan dan seluruh jajaran mulai membangun nilai keberlanjutan hingga nantinya diharapkan dapat menjadi perilaku yang mendukung budaya keberlanjutan pada internal Perusahaan. Nilai keberlanjutan merupakan tujuan yang hendak dicapai dan yang dapat menghasilkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penyesuaian untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan sejak dibuatnya RAKB pada 2024 (pada triwulan 2), kemudian dilanjutkan sepanjang tahun 2025.

Pada tahun 2025 Perusahaan menitikberatkan pada Peningkatan wawasan kepada komisaris, direksi dan pegawai tentang pentingnya memperhatikan lingkungan untuk mendukung usaha berkelanjutan dengan melakukan internalisasi Pedoman Keuangan Berkelanjutan, Kampanye internal Keuangan Berkelanjutan, Melakukan kegiatan usaha penjaminan kredit untuk sector usaha yang ramah lingkungan, melakukan investasi yang berisiko rendah pada instrument investasi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, melakokasikan dan menyalurkan Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

8.2 Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan tanggung jawab Komisaris, direksi dan pegawai PT Jamkrida Kalbar. Dewan Komisaris ikut terlibat dalam pengawasannya dan secara khusus, kinerja Keuangan Berkelanjutan diarahkan langsung oleh direksi yang dibantu oleh tim: Sekretaris Perusahaan, Bagian Penjaminan, Bagian Legal dan Subrogasi & Satuan Pengawas Intern. Tim ini bertugas untuk menyusun dan memastikan RAKB serta implementasinya sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

PT Jamkrida Kalbar mulai memetakan portofolio penjaminan kredit yang tergolong

dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan melakukan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya Keuangan Berkelanjutan. Adapun untuk penerapan RAKB, Perusahaan menyesuaikan kebijakan Penjaminan Kredit untuk mendukung para Terjamin dalam melakukan usahanya sesuai dengan konsep Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan yang disajikan dalam laporan ini mengandung tiga aspek, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

8.3 Kinerja Aspek Ekonomi (Keuangan)

Perusahaan telah mencatat kinerja dengan data sebagai berikut:

No	ASPEK	2025	2024	Pertumbuhan (%)
	Aset	Rp.366.796.841.954,45	Rp. 278.214.698.130	31,84%
	Liabilitas	Rp. 285.975.050.334,51	Rp. 203.124.018.336	40,79%
	Ekuitas	Rp. 80.821.791.619,94	Rp. 75.090.679.794	7,63%
	Pendapatan	Rp. 23.674.298.624,67	Rp. 27.574.571.236	-14,15%
	Laba	Rp. 5.721.813.215,11	Rp. 4.607.233.543	24,19%

Selama tahun berjalan, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Kinerja ini adalah data yang mencakup seluruh entitas PT Jamkrida Kalbar dan tidak ada entitas lainnya karena Perusahaan tidak memiliki anak Perusahaan.

Penjaminan Kredit yang dilakukan telah semua mencakup pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB).

8.4 Kinerja aspek sosial

- PT Jamkrida Kalbar mencatat hasil yang baik, berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada semua Terjamin atas produk dan/atau jasa yang dimiliki serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa akurat kepada Terjamin.
- Aksi Keuangan Berkelanjutan telah dilakukan internalisasi kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan kesadaran pada perilaku bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Dari sisi pengembangan SDM, Perusahaan melakukan pelatihan sesuai posisi dan tugas masing-masing pegawai.
- PT Jamkrida Kalbar menghargai kesetaraan gender dan berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki.
- Perusahaan juga berkomitmen akan mematuhi peraturan ketenagakerjaan untuk tidak

memperkerjakan pegawai di bawah umur dan tidak akan melaksanakan kerja paksa.

- Perusahaan memberikan imbal jasa/gaji minimal sesuai ketentuan (Upah Minimum Provinsi). Selain upah/gaji pokok, Perusahaan juga memberikan tunjangan berupa: tunjangan makan, tunjangan transport, tunjangan komunikasi.
- Melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan dampak positif tentang produk keuangan terhadap kelompok masyarakat dalam program literasi dan inklusi keuangan. Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, bagian pemasaran memberikan penjelasan yang lengkap dan benar mengenai, produk dan layanan jasa keuangan sesuai lini usaha penjaminan dalam rangka meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

8.5 Kinerja aspek lingkungan

PT Jamkrida Kalbar telah melakukan program efisiensi terkait dengan lingkungan pada aspek kegiatan operasional Perusahaan.

Terkait dengan efisiensi energi, hal-hal yang telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain adalah:

- Melakukan penghematan listrik dengan cara mematikan semua sarana kerja yang menggunakan arus listrik (lampu, pendingin ruangan, pompa air) pada saat sudah selesai kerja atau setelah selesai aktivitas jam kerja.
- Mengatur penggunaan kendaraan dinas/operasional secara efisien.
- Mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi, antara lain dengan menggunakan korespondensi internal secara elektronik (email/ online chat group).
- Memperketat pengawasan terhadap kebijakan penjaminan kredit dengan memperhatikan dampak negatif risiko yang ditimbulkannya, terutama pada kelestarian lingkungan.

8.6 Strategi Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sesuai dengan strategi yang telah dirumuskan, PT Jamkrida Kalbar menjalankan program-program keberlanjutan untuk mencapai kesadaran dan komitmen terhadap target keberlanjutan. Tujuan dari perumusan strategi ini adalah menancapkan fondasi yang kokoh dan bermuara pada tercapainya visi, misi serta tujuan Perusahaan. Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan upaya perbaikan berkelanjutan baik dalam pelaksanaan bisnis ataupun untuk keberlanjutan lingkungan.

Strategi pengembangan bisnis ke depan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan berupaya mencari mitra bisnis yang peduli dan ramah kepada lingkungan dan sosial serta peduli kepada kelestarian lingkungan hidup.

- Perusahaan terus menjaga reputasi terhadap pihak antara lain; pemerintah sebagai regulator, para pemegang saham sebagai pendana/pemodal dan masyarakat, hal ini dilakukan sebagai wujud aktifitas Perusahaan agar tidak berdampak sosial.
- Memakai dan menggunakan infra struktur yang ramah lingkungan.

PT Jamkrida Kalbar menilai bahwa pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan juga merupakan bagian dari risiko bisnis, dalam pelaksanaan pengawasan di bawah Direktur Utama didukung oleh satuan kerja Manajemen Risiko, pengelolaan risiko ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja Perusahaan.

8.7 Peluang dan Prospek Usaha

Selain tantangan, terdapat pula peluang dan prospek usaha yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. PT Jamkrida Kalbar memandang bahwa fungsi Pendukung Usaha Penjaminan yang dilalukan oleh Agen Penjamin merupakan sebuah peluang untuk mendukung pembangunan keberlanjutan. Manajemen akan mengambil langkah terpadu dalam mengidentifikasi setiap peluang usaha yang dapat digarap.

Adapun peluang dan prospek yang ada, antara lain berupa dukungan pemerintah Indonesia (Kementerian Koperasi) kepada PT Jamkrida Kalbar untuk menjamin pinjaman dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) kepada koperasi yang membutuhkan tambahan permodalan.

8.1 Apresiasi

Direksi PT Jamkrida Kalbar mengucapkan terima kasih kepada Komisaris, Anggota Direksi dan semua pegawai PT Jamkrida Kalbar, para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas komitmen dan kerja samanya, sehingga PT Jamkrida Kalbar dapat menerapkan praktik Keuangan Berkelanjutan. Kami percaya bahwa sebuah langkah menuju keberlanjutan merupakan jalan yang panjang. Kita semua perlu berkomitmen dan bergandengan tangan dalam menghadapi tantangan untuk menghadapinya dan mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.

9. Tata Kelola Keberlanjutan

9.1 Struktur Tata Kelola

9.2 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Seluruh insan PT Jamkrida Kalbar ikut bertanggung jawab dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, yang mencakup Dewan Komisaris dan Direksi, Para Kepala Bagian, Sekretariat Perusahaan, SPI dan unit Kerja Keuangan Berkelanjutan dan semua pegawai. Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah Direktur Utama.

9.3 Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, diperlukan kesiapan dan kompetensi teknis pegawai. Secara bertahap, PT Jamkrida Kalbar menekankan pentingnya kesadaran dan pengetahuan tentang Keuangan Berkelanjutan. PT Jamkrida Kalbar akan melakukan pelatihan bagi pegawai terkait materi yang berhubungan dengan keuangan berkelanjutan baik yang diadakan secara internal, maupun eksternal.

9.4 Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, terdapat risiko-risiko yang muncul seiring dengan pelaksanaannya. Risiko yang teridentifikasi, salah satunya adalah penyesuaian syarat penjaminan kredit untuk meningkatkan portofolio penjaminan hijau (*green guarantee*). PT Jamkrida Kalbar menerapkan manajemen risiko lingkungan, sosial, & tata kelola (LST) dalam proses penilaian kelayakan penjaminan kredit terutama yang bersifat *Case by Case* (CbC).

Penerapan manajemen risiko lingkungan, sosial, & tata kelola (LST), antara lain: Melakukan verifikasi bagi usaha Terjamin yang masuk dalam kategori berwawasan hijau antara lain: Bidang usaha yang memanfaatkan sumber daya alam secara efektif, efisien, dan bijaksana; Bidang usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan kesempatan kerja; Bidang usaha yang mampu meminimalkan kerusakan dan pencemaran lingkungan.

Dewan Komisaris dan Direksi turut mengawasi jalannya penerapan Keuangan Berkelanjutan. Cakupan pengawasan terdiri dari pengendalian risiko, pelaksanaan, kebijakan, dan perkembangan Keuangan Berkelanjutan. Secara langsung, direktur utama ambil bagian dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), penyesuaian kebijakan penjaminan kredit, visi dan misi keberlanjutan, serta penyusunan laporan keberlanjutan.

9.5 Penerapan Strategi Anti-Fraud

Penerapan strategi *anti-fraud* merupakan bagian dari praktik tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), mengingat kegiatan di lembaga jasa keuangan rentan terhadap risiko *fraud*, korupsi, dan kejahatan teknologi keuangan lainnya. PT Jamkrida Kalbar berkomitmen untuk mengendalikan *fraud* dengan menerapkan strategi *anti-fraud*.

Strategi *anti-fraud* merupakan bagian dari kebijakan strategis yang penerapannya diwujudkan dalam sistem pengendalian *fraud* (*fraud control system*), yang memiliki empat pilar, sebagai berikut:

- Pencegahan;
- Deteksi;
- Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi;
- Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut.

Strategi ini menuntut manajemen untuk mengerahkan semua sumber daya agar sistem pengendalian *fraud* dapat diimplementasikan secara efektif dan berkesinambungan.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian *fraud*, Perusahaan memaksimalkan kebijakan dan mekanisme *whistleblowing system*. Sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pelanggaran, antara lain melalui *e-mail* jamkrida_kb@yahoo.com. Penerapan kebijakan *whistleblowing system* memberikan dorongan dan kesadaran kepada insan PT Jamkrida Kalbar untuk melaporkan apabila terjadi *fraud*.

Unit Kerja Satuan Pengawas Internal bertindak sebagai penanggung jawab atas setiap laporan dugaan pelanggaran dan tindak lanjutnya. Unit kerja ini melaporkan secara internal kepada pihak manajemen PT Jamkrida Kalbar, serta melakukan pemantauan dan tindak lanjut atas kejadian *fraud*, mencakup:

- Pemantauan tindak lanjut yang dilakukan terhadap kejadian-kejadian *fraud*, baik sesuai ketentuan internal maupun sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Evaluasi atas kejadian *fraud* untuk dapat diidentifikasi langkah-langkah perbaikan. Evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian *fraud* perlu dilakukan secara berkala.
- Tindak lanjut hasil evaluasi atas kejadian *fraud* untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal agar dapat mencegah kembali terulangnya *fraud*.

Perusahaan juga memanfaatkan teknologi untuk mencegah dan mengendalikan *fraud*. Dalam rangka mitigasi, PT Jamkrida Kalbar melakukan pemasangan CCTV, setiap sudut ruang kerja *front* dan *back office*, ruang penyimpanan dokumen, serta di lokasi-lokasi yang dirasa penting.

9.1 Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Perusahaan secara signifikan. Interaksi yang terbangun antara PT Jamkrida Kalbar dan pemangku kepentingan dapat melalui berbagai aktivitas, keperluan, dan unit bisnis terkait.

Posisi Direksi dan Komisaris yang menduduki jabatan saat ini adalah berdasarkan hasil RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2022. Dewan Direksi dan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan yang sudah tertuang dalam Peraturan Perusahaan. Dalam penerapan Keuangan Berlanjutan, langkah awal penyusunan strategi dan penentuan program yang berjalan selalu dilaksanakan dengan berdiskusi dengan direksi. Program berjalan setelah mendapat persetujuan dari manajemen sehingga didapatkan awareness dan komitmen dari

manajemen agar program keuangan keberlanjutan dapat berjalan secara optimal.

Manajemen melakukan pemetaan pemangku kepentingan melalui tingkat kedekatan (*proximity*) dan tingkat kepentingan (*level of interest*). Secara internal, pendekatan dengan pemangku kepentingan dibangun melalui dialog pada berbagai saluran komunikasi dan rapat. Secara eksternal, pendekatan dilakukan melalui sosialisasi/seminar.

Perusahaan melakukan pendekatan terhadap pemangku kepentingan melalui hubungan profesional, untuk mendapatkan masukan dan saran guna meningkatkan pelayanan. Selain itu, pendekatan pada pemangku kepentingan juga diharapkan bisa menggali informasi dan meningkatkan pemahaman Perusahaan terhadap kebutuhan mereka, termasuk pengelolaan kinerja keberlanjutan.

Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan dan Pengelolaannya		Respon PT Jamkrida Kalbar
	Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya	Topik Signifikan dan Kebutuhan	
Pemegang Saham	➢ Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) minimal sekali setahun ➢ Laporan Tahunan ➢ Laporan TJSL	➢ Kinerja keuangan ➢ Kinerja non-keuangan ➢ Rencana dan strategi bisnis	➢ Menyelenggarakan RUPST Membuat Laporan Keuangan ➢ Membuat Laporan Tahunan ➢ Membuat Laporan TJSL
Pegawai	➢ Rapat internal sesuai dengan kebutuhan ➢ <i>Sharing session</i> dilakukan secara berkala	➢ Hubungan kerja dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan ➢ Penilaian kerja ➢ Kesempatan jenjang karir ➢ Pengembangan karir, pelatihan, dan pendidikan ➢ Kesehatan dan keselamatan kerja	➢ Menyediakan <i>whistleblowing system</i> ➢ Menjamin keamanan dan hak-hak pegawai sesuai dengan Peraturan Perusahaan (PP) ➢ Mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi ➢ Mengadakan evaluasi kerja dan kenaikan jabatan

Sekretariat Dewan Komisaris	➤ Rapat Pengawasan Bulanan ➤ Koordinasi melalui telepon/WA untuk koordinasi apabila ada yang urgent	➤ Informasi mengenai kinerja Penjaminan Kredit ➤ Diskusi solusi atas permasalahan dalam operasional perusahaan.	➤ Menanggapi Laporan Kinerja Bulanan dan solusi pemecahan masalah. ➤ Koordinasi terkait hubungan kerja BUMD dengan Pemprov (Pemegang Saham Pengendalai)
Regulator	➤ Laporan Keuangan Bulanan, Triwulan, Semester, Tahunan. ➤ Ekspose Rencana Bisnis. ➤ Pemenuhan panggilan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap diperlukan. ➤ Kegiatan Inklusi dan Literasi Keuangan tahunan	➤ Kepatuhan dan pelaksanaan GCG ➤ Analisa risiko dalam kegiatan penjaminan. ➤ Pelaksanaan <i>anti-fraud</i>. ➤ Inklusi dan literasi keuangan ➤ Keuangan Berkelanjutan	➤ Melaksanakan kepatuhan ➤ Menyusun RAKB ➤ Menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan ➤ Memberikan tanggapan atas rekomendasi OJK ➤ Menerapkan praktik Keuangan Berkelanjutan ➤ Meningkatkan jangkauan akses Penjaminan Kredit
Mitra Bisnis	➤ Kontrak kerja sama setiap diperlukan. ➤ Business Gathering minimal 1 tahun sekali ➤ Kunjungan bisnis jika diperlukan ➤	➤ Hubungan kerja sama yang saling menguntungkan ➤ Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua belah pihak ➤ Pembayaran tepat waktu atas transaksi ➤ Pengadaan barang	➤ Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk proses kerja sama ➤ Melakukan pembayaran IJP dan Klaim tepat waktu ➤ Sosialisasi kebijakan terkait bisnis ➤ Membangun komunikasi bisnis dan kerja sama yang baik

		dan/atau jasa	
--	--	---------------	--

9.7 Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan membutuhkan persiapan yang matang dan banyak penyesuaian. Pada praktiknya, Perusahaan membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Pengaruh penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Perusahaan adalah adanya perubahan cara pandang dalam menjalankan kegiatan usaha, serta perilaku bisnis sehari-hari. Meskipun baru mengawali sebuah perjalanan, namun PT Jamkrida Kalbar terus menyesuaikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan tahap demi tahap untuk menjadi lebih baik.

Perusahaan juga meninjau peluang dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, di antaranya:

- Peluang kerjasama yang terbuka lebar antar institusi, di antaranya untuk pengembangan kompetensi dan pemahaman SDM mengenai Keuangan Berkelanjutan. Demikian juga kerjasama untuk penilaian kegiatan program Keuangan Berkelanjutan.
- Peluang Penjaminan Kredit dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, misalnya penjaminan pengadaan barang dan jasa yang ramah lingkungan, penjaminan pembiayaan energi terbarukan, serta kegiatan usaha yang berkaitan dengan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
- Tantangan yang terjadi adalah belum adanya kesamaan persepsi di antara pemangku kepentingan mengenai konsep, prinsip, aturan, dan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, sehingga perlu pelatihan dan pendidikan terus-menerus.
- Tantangan untuk mendorong implementasi kegiatan bisnis yang ramah lingkungan, termasuk proyek- proyek energi terbarukan dan efisiensi energi.
- Tantangan dari sisi eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan, misalnya adanya peraturan pemerintah, kondisi ekonomi global, atau perubahan kebutuhan masyarakat.

10. Kinerja Keberlanjutan

10.1 Membangun Budaya Keberlanjutan pada Internal Perusahaan

Guna membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan secara konsisten memasukkan value keberlanjutan dalam kegiatan yang dilaksanakan seperti meminimalkan penggunaan kertas, sosialisasi penggunaan botol minum selama rapat dan pengenalan mengenai pengelolaan sampah padat di lingkungan kantor. Budaya keberlanjutan mulai dibangun dengan melibatkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan keseharian dalam bekerja.

Sebagai langkah awal perjalanan menerapkan Keuangan Berkelanjutan, PT Jamkrida Kalbar telah melakukan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh pegawai. Internalisasi pentingnya keuanan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran budaya keberlanjutan dan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan dalam rangka bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

10.2 Uraian Mengenai Kinerja 2 (dua) Tahun terakhir:

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Penjaminan Kredit, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.

Uraian/Tahun	2025	2024
Total Aset	Rp. 366.796.841.957	Rp. 278.214.698.130
Aset Produktif	Rp. 165.933.925.842	Rp. 136.511.339.914
Penjaminan Kredit	Rp. 2.618.542.679.106	Rp. 2.038.796.240.561
Pendapatan Operasional (IDR)	Rp. 23.674.298.624	Rp. 27.574.571.236
Beban Operasional (IDR)	Rp. 19.102.172.895	Rp. 22.967.337.693
Laba Tahun Berjalan (IDR)	Rp. 5.721.813.213	Rp. 4.607.233.543
Rasio Kinerja		
Rasio Likuiditas	171,99%	489,47%
Gearing Rasio	32,40 Kali	27,15 kali
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	Rp. 31.345.996	Rp. 53.012.662
<i>Return on Aset (ROA)</i>	1,56%	1,81%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	7,08%	6,70%
Rasio Klaim	66,39%	79,27%
Rasio Efisiensi (BOPO)	73,54%	81,75%

10.3 Perbandingan Nilai Ekonomi Dihasilkan dengan Nilai Ekonomi Didistribusikan

Uraian	2025	2024
Nilai Ekonomi Dihasilkan (Rupiah)		
Pendapatan usaha	Rp. 21.032.877.716	Rp. 20.482.993.573
Pendapatan operasional lainnya	Rp. 2.641.420.908	Rp. 7.091.577.663
Penghasilan komprehensif lain	Rp. 9.298.610	Rp. 6.567.443
Jumlah nilai ekonomi dihasilkan	Rp. 23.683.597.234	Rp. 27.581.138.679
Nilai Ekonomi Didistribusikan (Rupiah)		
Biaya operasi	Rp. 13.256.134.222	Rp. 17.063.922.861
Pengeluaran untuk pegawai (gaji dan tunjangan)	Rp. 5.086.289.853	Rp. 4.298.520.151
Dividen	Rp. 0	Rp. 0
Pajak penghasilan	Rp. 609.608.820	Rp. 1.018.907.146
Pengeluaran untuk kegiatan sosial dan kemasyarakatan	Rp. 150.140.000	Rp. 160.407.491
Jumlah nilai ekonomi didistribusikan	Rp. 19.102.172.895	Rp. 22.541.757.649
Nilai Ekonomi Ditahan (Rupiah)		
Nilai ekonomi ditahan (nilai ekonomi dihasilkan dikurangi nilai ekonomi didistribusikan)	Rp. 4.581.424.339	Rp. 5.039.381.030

10.4 Rantai Pasokan

Rantai pasokan dan praktik pengadaan merupakan salah satu bagian terpenting untuk mendukung terlaksananya bisnis inti Perusahaan. Praktik pengadaan di internal PT Jamkrida Kalbar mencakup manajemen kontrak kerja, manajemen pengadaan barang dan jasa, dan sistem pengadaan logistik.

Mitra yang bekerja sama dengan PT Jamkrida Kalbar di antaranya adalah mitra yang menyediakan perlengkapan kantor/peralatan kantor, jasa konsultan (Notaris dan Aktuaria).

Jumlah Pemasok dan Nilai Pembelian Tahun 2025

Jenis Pemasok	Bentuk Pasokan	Nilai Pembelian
Pengadaan Barang	Alat Tulis Kantor (ATK)	Rp. 69.209.200
	Air Minum	Rp. 2.610.000
	Listrik/Energi	Rp. 41.718.972
Pengadaan Jasa	Kurir/Ekspedisi	Rp. 24.242.300
	Notaris	Rp. 10.000.000
	Aktuaria	Rp. 5.425.000
	Auditor eksternal	Rp. 55.500.000

10.5 Kinerja Portofolio Berdasarkan Segmen

PT Jamkrida Kalbar mencatat pertumbuhan penjaminan kredit yang positif. Penjaminan kredit terbesar ada di segmen Penjaminan Kredit Non Produktif.

Melalui penjaminan kredit, PT Jamkrida Kalbar turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia.

Portofolio Penjaminan Kredit Berdasarkan Segmen (Rupiah)

Produk	2025	2024
Penjaminan Produktif:		
➤ Penjaminan Kredit UMKM	Rp.5.584.164.861.660,	Rp. 6.911.964.291.745
➤ Penjaminan Kredit Non UMKM	57 Rp.72.672.604.000	Rp. 140.447.313.098
Penjaminan Produktif Lainnya:		
➤ Surety Bond	Rp.300.451.625.884,7	Rp. 322.642.682.590
➤ Kontra Bank Garansi	0 Rp.4.267.264.199,98	Rp. 27.665.123.365
Penjaminan Non Produktif	Rp.1.824.721.919.660, 57	Rp. 1.831.727.426.613

Penjaminan Kredit diberikan ke sektor usaha yang berwawasan lingkungan, kepada Terjamin yang mendapatkan fasilitas pembiayaan UMKM dan Non UMKM yaitu penguatan permodalan, pengadaan barang dan jasa, perkebunan skala kecil.

10.6 Kinerja Sosial

10.7 Komitmen Perusahaan

PT Jamkrida Kalbar berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.

Dalam memberikan layanan jasa keuangan maupun memasarkan produk-produk Penjaminan Kredit, PT Jamkrida Kalbar menerapkan azas kesetaraan. Bagi seluruh Konsumen (Terjamin, Penerima Jaminan) dan Terjamin eksisting, maupun calon Konsumen (Terjamin, Penerima Jaminan) dan calon Terjamin akan dilayani dengan baik tanpa diskriminasi. Hal ini juga berlaku pada Terjami/ Terjamin berkebutuhan khusus/disabilitas Perusahaan akan tetap memberikan pelayanan produk sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan mereka.

10.8 Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kerja

Dalam manajemen sumber daya manusia, PT Jamkrida Kalbar berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi pegawai, baik pria maupun wanita. Kesempatan yang sama berlaku bagi setiap pegawai tanpa memandang latar belakang maupun gender.

10.9 Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender

Tahun	Pria	Wanita	Jumlah
2025	11	5	16
2024	12	5	17

10.10 Komposisi dan Struktur Manajemen Tahun 2025

Uraian	Gender		Kelompok Usia		
	Pria	Wanita	<30	31-50	>51
Komisaris dan Direktur	3	0	0	1	2
Kabag/Setara Kabag	3	2	1	3	1
Staf	8	3	9	2	0
Jumlah	14	5	10	6	3

10.11 Perekrutan dan Perputaran Pegawai

Di setiap penerimaan calon pegawai, PT Jamkrida Kalbar menerapkan asas kesetaraan. Perusahaan juga memberikan kesempatan bagi pegawai yang telah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk melanjutkan ke jenjang akademi atau universitas bersamaan dengan aktivitas di Perusahaan agar dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya. Manajemen memastikan sinergi antara Terjaminnya hak-hak pegawai, termasuk pegawai magang, dan iklim kerja yang kondusif untuk menjaga tingkat perputaran (*turnover*).

10.12 Perputaran Pegawai Berdasarkan Gender

Keterangan	2025		2024	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Pegawai masuk/rekrutmen	0	0	0	0
Pegawai keluar, karena:				
Mengundurkan diri	1	0	0	0
Pensiun	0	0	0	0
Meninggal	0	0	0	0
Tingkat perputaran (%)	5,9%		0	

10.13 Perputaran Pegawai Berdasarkan Usia

Keterangan	2025			
	21-30	31-40	40-50	>50
Pegawai masuk/rekrutmen	0	0	0	0
Pegawai keluar, karena:				
Mengundurkan diri	0	1	0	0

Pensiun	0	0	0	0
Meninggal	0	0	0	0

10.14 Menghargai Hak Asasi Manusia (HAM)

Dalam menjalankan praktik manajemen SDM, PT Jamkrida Kalbar senantiasa menghargai hak asasi manusia (HAM), termasuk pada saat menjalin relasi dengan pemangku kepentingan.

10.15 Usia Minimum Bekerja dan Waktu Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, yaitu minimum 18 tahun. Selain itu, dipastikan tidak ada praktik kerja paksa di lingkungan PT Jamkrida Kalbar. Perusahaan memberikan cuti bagi pegawai yang akan melahirkan.

10.16 Peraturan Perusahaan (PP)

PT Jamkrida Kalbar memiliki Perjanjian berupa Peraturan Perusahaan (PP) yang berisi ketentuan hubungan industrial antara Perusahaan dan pegawai

10.17 Remunerasi Pegawai

PT Jamkrida Kalbar memberikan imbal jasa pekerjaan atau remunerasi sesuai dengan beban dan posisi kerja. Pembayaran remunerasi juga merupakan bagian dari nilai ekonomi langsung yang didistribusikan. Pemberian remunerasi tidak membedakan gender. Namun, perbedaan dapat terjadi karena status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, prestasi kerja, dan lama masa kerja. Bentuk remunerasi antara lain gaji pokok, tunjangan, dan insentif lainnya.

Komponen Remunerasi dan Tunjangan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Bentuk Manfaat	Pegawai Tetap	Pegawai Masa Percobaan
Gaji pokok	Ada	Ada
Tunjangan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan	Ada	Ada
Tunjangan konsumsi, transportasi, komunikasi	Ada	Ada
Ongkos (Uang Cuti)	Ada	Tidak
Iuran pasca kerja	Ada	Ada
Tunjangan Hari Haya	Ada	Ada

10.18 Kewajiban Rencana Manfaat Pasti Pasca Kerja

Distribusi nilai ekonomi salah satunya juga diberikan untuk pegawai yang akan memasuki usia pensiun. Seluruh pegawai tetap didaftarkan untuk mendapat rencana manfaat pensiun. Perusahaan bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan dan DPLK BRI.

Usia pensiun pegawai PT Jamkrida Kalbar ditetapkan 56 tahun. Pada 2025, tidak terdapat pegawai yang memasuki usia pensiun dan dengan kondisi ini tidak ada Pesangon yang didistribusikan oleh Perusahaan.

10.19 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Lingkungan dan tempat kerja yang nyaman dapat meningkatkan suasana kondusif untuk bekerja. PT Jamkrida Kalbar sangat memperhatikan lingkungan bekerja yang layak bagi pegawainya. Demikian pula aspek keamanan dan kesehatan dalam bangunan yang dilengkapi dengan alat pemadam api ringan, obat-obatan untuk pertolongan pertama pada kecelakaan. Keamanan gedung dikelola sendiri.

10.20 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan

Perusahaan fokus untuk mencapai seimbangannya kesempatan untuk berkarir bagi pegawai Pria dan Wanita serta program pengembangan yang kami berikan bagi pegawai Perusahaan. Berikut sejumlah program pengembangan selama tahun 2025 yang sudah diikuti pegawai Perusahaan:

Program Pengembangan SDM 2025	Peserta (org)	Penyelenggara
1. Manajemen Risiko	5	LSP Manajemen Risiko
2. Coretax	1	PT Satukelas Adhyapana Nusantara
3. Pelatihan Good Corporate Governance	2	CV. Diorama Success

Manajemen SDM memperhatikan kualitas dan kompetensi setiap pegawai. Setiap tahunnya, Perusahaan selalu mengusahakan pengadaan pelatihan dan pengembangan kemampuan untuk pegawai. Perusahaan juga mengirimkan pegawai untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga eksternal.

Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dilakukan antara lain melalui metode webinar (online), pembelajaran kelas (*in class*), *on the job training* (OJT), dan diskusi grup.

Pelatihan eksternal yang diikuti berupa seminar yang diadakan oleh para pihak yaitu Asosiasi Perusahaan Penjaminan Kredit Indonesia (ASIPPINDO), Asosiasi Perusahaan Penjaminan Daerah (ASPENDA) dan Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Sertifikasi Penjaminan, Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko.

10.1 Sistem Pengelolaan Kinerja

Pengelolaan kinerja Perusahaan diperlukan guna menyelaraskan seluruh elemen di dalam organisasi terhadap sasaran strategis dan Penilaian Kinerja. Dalam praktiknya, tahapan pengelolaan kinerja PT Jamkrida Kalbar terbagi menjadi tiga proses, yaitu:

Perencanaan Kinerja (Performance Planning)

PT Jamkrida Kalbar melakukan perencanaan kinerja dengan mengolah faktor internal (*strength* dan *weakness*) dan faktor eksternal (*threat* dan *opportunity*) untuk menetapkan sasaran strategis Perusahaan (*strategic objectives*). Sasaran strategis yang telah ditetapkan kemudian menjadi fokus atau prioritas dari rencana per-bagian dan individu sesuai dengan deskripsi tugas masing-masing.

Telaah Kinerja (Performance Review)

PT Jamkrida Kalbar melakukan telaah kinerja secara berkala guna memastikan implementasi kegiatan usaha selaras dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Telaah kinerja yang dilakukan secara berkala juga penting untuk menyesuaikan kembali target atau sasaran dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang terjadi selama tahun berjalan.

Penilaian Kinerja (Performance Evaluation)

Penilaian kinerja dilakukan sekurang-kurangnya setahun sekali menggunakan form standar, Nilai kinerja akan menjadi salah satu faktor yang menentukan penyesuaian remunerasi berbasis kinerja. Selain menjadi faktor untuk menentukan remunerasi, nilai kinerja juga menjadi salah satu pertimbangan untuk meningkatkan karir pegawai.

11. Program bagi Eksternal Perusahaan

11.1 Informasi kegiatan yang menghasilkan dampak positif dan negatif

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua Lembaga Jasa Keuangan, termasuk PT Jamkrida Kalbar. Perusahaan telah menjalankan program untuk mendukung inklusi dan literasi keuangan.

11.2 Literasi Keuangan

Pada dasarnya literasi keuangan adalah kemampuan, keterampilan, pengetahuan, serta keyakinan yang mampu mempengaruhi sikap ataupun perilaku untuk bisa menentukan kebijakan yang tepat terkait finansial. PT Jamkrida Kalbar melaksanakan kegiatan literasi keuangan kepada ASN yang akan memasuki usia pension bekerja sama dengan mitra Penjamin.

11.3 Inklusi Keuangan

PT Jamkrida Kalbar menilai bahwa inklusi keuangan mempunyai efek yang sangat besar karena mampu membantu meningkatkan pemerataan finansial dalam seluruh lapisan masyarakat. Melalui inklusi keuangan diharapkan setiap orang akan bisa mengakses layanan jasa keuangan secara tepat sehingga mampu meningkatkan taraf perekonominya. Seperti dengan cara mengajukan pinjaman pada lembaga keuangan dan PT Jamkrida Kalbar sebagai Penjaminan Kreditnya.

PT Jamkrida Kalbar memiliki strategi dalam memberikan edukasi terkait pengelolaan keuangan. Edukasi ini dimulai dari memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait produk atau jasa keuangan yang saat ini tersedia yang disertai dengan ragam dan risiko yang ada di dalamnya, diikuti dengan pemberian edukasi terkait hak perlindungan Konsumen (Terjamin, Penerima Jaminan).

11.4 Layanan Pengaduan Konsumen

Setiap Konsumen (Terjamin, Penerima Jaminan) yang mendapatkan dampak negatif atas layanan Perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di PT Jamkrida Kalbar, pengaduan Konsumen (Terjamin, Penerima Jaminan), termasuk masyarakat, dibedakan menjadi:

- Masyarakat selaku konsumen yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan Penjaminan Kredit;
- Masyarakat umum Terjamin maupun bukan Terjamin, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan PT Jamkrida Kalbar yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan Penjaminan Kredit, kegiatan sosial, dan lainnya.

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan Konsumen (Terjamin, Penerima Jaminan). Pengaduan dapat disampaikan ke PT Jamkrida Kalbar melalui email ke jamkrida_kb@yahoo.com, atau ke desk pengaduan konsumen. Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor.

Setiap pengaduan yang ditujukan kepada PT Jamkrida Kalbar wajib diselesaikan sesuai *service level agreement* (SLA) dengan waktu penyelesaian yang berbeda-beda untuk setiap permasalahan.

Jumlah Pengaduan dan Persentase Penyelesaian

Tahun	Jumlah Pengaduan	Pengaduan Diselesaikan sesuai SLA	Persentase Penyelesaian (%)
2025	0	0	100%
2024	0	0	100%

Di sepanjang tahun 2025, Unit pengaduan konsumen tidak mendapati adanya pengaduan via telephone, begitupun juga tidak ada pengaduan yang masuk melalui e-mail. Dalam hal terdapat pengaduan maka akan ditangani oleh pihak yang ditugaskan, apabila konsumen merasa solusi penyelesaian yang diberikan oleh Perusahaan tidak memenuhi harapan, maka proses dapat dilanjutkan melalui layanan mediasi, Otoritas Jasa Keuangan, ataupun Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.

11.5 Kegiatan Sosial Bagi Masyarakat

Salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah pemberdayaan masyarakat. Di tahun 2025, PT Jamkrida Kalbar melaksanakan program pemberdayaan untuk masyarakat berupa:

1. Bantuan Uang Tunai Untuk Korban Bencana Alam Di Kabupaten Mempawah
2. Musyawarah Nasional Ikatan Alumni Mahasiswa Islam Indonesia
3. Penyaluran Kegiatan Bakti Sosial Kota Singkawang
4. Bantuan Untuk Masjid Jannah Khairiah
5. Bantuan Untuk Anak Yatim Piatu Dalam Rangka Nuzulul Qur'an
6. Korban Kebakaran Rumah Betang
7. Pekan Gawai Dayak 2025 Di Rumah Radank
8. Pembelian Sapi Qurban
9. Yayasan Ruang Ilmu Pengetahuan Ponpes Rubath Attaqaruh Ilarrahan
10. Bakti Sosial Himpunan Mahasiswa Dayak Ketapang (HMPPDK)
11. Kegiatan Konservasi Mangrove
12. Bantuan untuk anak stunting Puskesmas Batulayang

12. Kinerja Lingkungan Hidup

12.1 Kegiatan internal Upaya Peningkatan Daya Dukung Ekosistem

Kantor operasional PT Jamkrida Kalbar berada di wilayah perkotaan. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan juga belum melakukan identifikasi pada Terjami/Terjamin terkait upaya mereka pada pelestarian

keanekaragaman hayati.

Meskipun tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, PT Jamkrida Kalbar mendukung kelestarian lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari kerusakan lingkungan.

12.3 Pengurangan Emisi

Selama tahun 2025, PT Jamkrida Kalbar belum menghitung jumlah emisi, intensitas emisi, dan pengurangan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan memastikan bahwa seluruh kendaraan operasional telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan memenuhi persyaratan layak jalan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya membatasi waktu pakai kendaraan operasional guna mendukung efisiensi penggunaan BBM dan terpenuhinya standar gas buang emisi.

Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan

Dalam operasional Perusahaan, limbah dan efluen yang dihasilkan sebagian besar adalah alat kantor yang tidak dapat digunakan lagi, atau air bekas pakai. Tidak terdapat limbah berbahaya yang dihasilkan dari aktivitas PT Jamkrida Kalbar.

Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen

Adapun pengelolaan limbah non-B3 yang berupa plastik, kertas, atau sisa makanan, dilakukan dengan membuang ke tempat sampah yang sudah disediakan. Limbah cair yang merupakan sisa air minum atau air bekas pakai langsung disalurkan ke pembuangan air yang dikelola oleh pemilik komplek toko/kantor.

Pengaduan dan Biaya Lingkungan Hidup

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait dampak negatif lingkungan hidup dari pemangku kepentingan, termasuk tidak adanya informasi terkait tumpahan yang mungkin terjadi pada aktivitas usaha Terjamin. Perusahaan juga tidak mendapat laporan pengaduan lingkungan yang berasal dari Terjamin/Terjamin. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengeluarkan biaya akibat denda atau ketidakpatuhan pada pelestarian lingkungan hidup.

Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan tinggi

Salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah pendanaan pembuatan bantuan sarana masyarakat di daerah yang membutuhkan. Pada tahun 2025, tidak ada kejadian yang berdampak lingkungan di sekitar kantor, sehingga tidak ada pemberian program bantuan untuk masyarakat sekitar.

Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup

Salah satu bentuk kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah

pemberian bantuan kepada golongan usaha masyarakat tertentu serta memberikan sosialisasi kepada masyarakat bagaimana usaha tersebut supaya tidak merusak atau membuat kerusakan dan gangguan terhadap ekosistem lingkungan sekitar. Di tahun 2025, PT Jamkrida Kalbar belum melaksanakan program pemberdayaan untuk masyarakat secara khusus.

Penggunaan Material

Dalam kegiatan operasionalnya, PT Jamkrida Kalbar sudah menggunakan material ramah lingkungan. Perusahaan berupaya mendukung budaya ramah lingkungan yang mulai diterapkan di lingkungan kantor perusahaan. Salah satu upaya ini adalah himbauan untuk efisiensi pemakaian kertas dengan memanfaatkan surat elektronik.

Penggunaan Energi

Guna menunjang kegiatan operasional, PT Jamkrida Kalbar membutuhkan energi berupa listrik yang dipasok dari PT PLN (Persero) Tbk. Terdapat genset berbahan bakar bensin untuk menunjang kegiatan pekerjaan kantor, bila terjadi pemadaman listrik.

Selain listrik, energi yang digunakan oleh Perusahaan adalah bahan bakar minyak (BBM) untuk menjalankan kendaraan operasional. Secara berkala, Perusahaan melakukan pemeliharaan kendaraan transportasi untuk mengoptimalkan kinerja mesin guna efisiensi energi dan menekan emisi yang berlebih.

Sumber Energi	2025	2024
Listrik	Rp 41.718.972	Rp 39.476.413
BBM	Rp 43.260.583	Rp 36.733.970

Upaya lainnya untuk mendukung penghematan energi dan mencegah perubahan iklim, PT Jamkrida Kalbar melakukan:

- Penghematan energi melalui penggantian lampu konvensional dengan lampu jenis LED;
- Penggunaan alat komunikasi jarak jauh (*teleconference*) untuk membatasi perjalanan bisnis yang dapat dilakukan secara daring;
- Penghematan pemakaian lampu, alat pendingin ruangan (Air Conditioner), dan mengurangi/meminimalisasi sampah plastik.

13. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

13.1 Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga akhir 2025 PT Jamkrida Kalbar belum melakukan pengembangan layanan melalui penerapan *digital solution* dengan membangun sistem teknologi informasi (TI) untuk

memudahkan para Terjamin dan Penerima Jaminan mendapatkan layanan penjaminan dan juga bertransaksi. Keberadaan layanan digital ini sejalan dengan dukungan pada penerapan Keuangan Berkelanjutan karena dapat menghemat penggunaan kertas dan transportasi. Dengan layanan digital, maka Terjamin dan Penerima Jaminan tidak perlu lagi datang ke Perusahaan sehingga emisi yang dihasilkan dalam perjalanan akan berkurang.

13.2 Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya

PT Jamkrida Kalbar berusaha untuk selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko penjaminan pada setiap produk. Dengan demikian, setiap Penjaminan Kredit/Pembiayaan yang diberikan sudah dilakukan identifikasi dan mitigasi sesuai dengan profil risikonya.

13.3 Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya

Setiap produk layanan yang eksisting oleh PT Jamkrida Kalbar sudah dievaluasi keamanannya. Produk layanan tersebut memenuhi persyaratan operasional, teknologi, kepatuhan dan risiko. Khusus untuk penerbitan produk atau aktivitas baru, Perusahaan akan meluncurkan layanan tersebut setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai ketentuan.

Sementara itu, untuk produk Penjaminan Kredit investasi, multiguna dan modal kerja juga melalui proses evaluasi sebelum diluncurkan. Evaluasi antara lain mencakup deskripsi produk dan layanan, perencanaan, kepatuhan terhadap ketentuan dan kebijakan, tinjauan risiko, hingga keamanannya bagi Terjamin. Manajemen Risiko melakukan kajian risiko terhadap rencana penerbitan produk dan aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang terdapat dalam peraturan OJK No. 1/POJK.05/2015 TENTANG PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN NON-BANK dan Peraturan Penerapannya.

13.4 Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Selama periode laporan, PT Jamkrida Kalbar belum meluncurkan produk maupun layanan baru, oleh sebab itu, perusahaan belum dapat melaporkan dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan.

13.5 Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya

Dari seluruh produk Penjaminan Kredit yang diluncurkan hingga saat ini, tidak ada kelemahan terkait produk sehingga tidak ada produk yang ditarik kembali setelah diluncurkan.

13.6 Layanan yang Berkualitas dan Akses Produk

PT Jamkrida Kalbar senantiasa memberikan layanan operasional Penjaminan Kredit yang berkualitas kepada Terjamin dan Penerima Jaminan. Pendekatan terhadap kualitas layanan

Perusahaan mencakup beberapa aspek, yaitu layanan informasi produk dari unit pemasaran dan pegawai lainnya, keamanan data Terjamin, dan komunikasi bidang pemasaran.

13.7 Standar Layanan Operasional PT Jamkrida Kalbar

Dalam rangka mengelola kualitas layanan, PT Jamkrida Kalbar secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi pegawai. Setiap pegawai didorong untuk fokus memperhatikan kepuasan, keamanan dan kenyamanan konsumen. Standar layanan diterapkan sejalan dengan peraturan OJK dan standar prosedur lainnya. Manajemen memastikan pegawai PT Jamkrida Kalbar memiliki kompetensi yang memadai di bidang layanan. Seluruh pegawai wajib menerapkan nilai-nilai profesionalisme kerja.

13.8 Sistem Pengamanan Data Konsumen (Terjamin, Penerima Jaminan)

PT Jamkrida Kalbar terus memastikan sistem pengamanan data dengan meningkatkan keamanan sistem teknologi informasi. Sistem keamanan data sebagai bagian dari perlindungan privasi Terjamin akan menjaga kepercayaan Terjamin terhadap layanan PT Jamkrida Kalbar. Pengamanan data Konsumen (Terjamin, Penerima Jaminan) terbagi dalam dua bentuk, yaitu dokumen fisik dan *database*. Data-data Terjamin dalam bentuk dokumen fisik tersimpan di ruang penyimpanan dokumen. Dokumen dalam bentuk *database*, disimpan pada *Server Storage Center*. Hingga akhir tahun 2025, tidak ada kasus terkait laporan pelanggaran atas keamanan data dan privasi Terjamin, sehingga tidak ada sanksi/denda yang dikenakan kepada PT Jamkrida Kalbar.

13.9 Komunikasi Pemasaran

Dalam berkomunikasi, pegawai Perusahaan yang menangani pemasaran dapat menyampaikan informasi produk dan layanan Penjaminan Kredit secara lengkap. Keterampilan dan kemampuan komunikasi pemasaran menentukan capaian target perusahaan.

14. Mencegah Kejahatan Keuangan, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

Sesuai ketentuan dari OJK, perusahaan penjaminan seperti PT Jamkrida Kalbar tidak menerima dana dari pihak ke-3, Dana yang diterima dari pihak lain (pemerintah daerah) hanya berupa setoran modal yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dengan demikian penggunaan/pemanfaatan PT Jamkrida Kalbar sebagai tempat pencucian uang (*money laundering*) tidak akan terjadi.

15. Survei Kepuasan Pelanggan

PT Jamkrida Kalbar belum melakukan survei kepuasan pelanggan atas produk Penjaminan Kredit dan/atau jasa yang diluncurkan. Pada survei kepuasan Konsumen (Terjamin, Penerima Jaminan), terdapat aspek-aspek yang dievaluasi yaitu fasilitas Perusahaan, kualitas layanan, keamanan, dan loyalitas Konsumen. Perusahaan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada Konsumen dibuktikan hingga akhir tahun 2025 tidak ada diterimanya pelaporan mengenai pelanggaran prosedur yang dirasa merugikan Konsumen.

Pontianak, 3 Maret 2026

DIREKSI PT JAMKRIDA KALBAR

LAPORAN REALISASI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025

PT JAMKRIDA KALBAR

DILAPORKAN OLEH DIREKSI

PT. JAMKRIDA

KALBAR


Drs. Martinus Damamang, CRGP
Direktur Utama


Teguh Wahyudi, S.Sos., QRG
Direktur Pemasaran & Penjaminan

DISETUJUI OLEH DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama :

Komisaris Independen :

**DR. Muhammad Fahmi, SE., MM., MAk.,
CA., CPA., CRBC., CRGP.**

